

MATERI SOSIALISASI APLIKASI SiDAKOTA ACEH

“PEMANFAATAN DATA PENDIDIKAN UNTUK PERENCANAAN, PELAYANAN, DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN”

Disampaikan oleh:

Ketua MGMP PJOK SMA Aceh Barat

Heri Suharyawan, S.Pd

Tempat:

SMK 2 Aceh Barat

Hari/Tanggal:

Sabtu, 22 Agustus 2026

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan. Pengelolaan data pendidikan yang akurat, terintegrasi, mutakhir, dan mudah diakses menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung perencanaan serta pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Dinas Pendidikan Aceh terus mendorong pemanfaatan data pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu pendidikan. Data pendidikan juga tersedia melalui berbagai sumber resmi, termasuk data yang bersumber dari Dapodik dan data pendidikan yang dikelola Pemerintah Aceh. ([Data Aceh Provinsi](#))

Dalam konteks tersebut, aplikasi **SiDAKOTA Aceh** menjadi salah satu sarana digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan, penyajian, analisis, dan pemanfaatan data pendidikan.

MGMP PJOK SMA Aceh Barat memandang penting adanya pemahaman bersama mengenai pemanfaatan data pendidikan secara tepat, sehingga guru dan satuan pendidikan tidak hanya menjadi pengguna data, tetapi juga ikut berperan dalam menjaga kualitas dan validitas data pendidikan.

B. PENGERTIAN SiDAKOTA

SiDAKOTA merupakan aplikasi/sistem informasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan dan pemanfaatan data pendidikan secara terintegrasi.

Melalui SiDAKOTA, data pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi, analisis, monitoring, evaluasi, perencanaan program, dan pengambilan keputusan.

Dengan adanya sistem informasi berbasis data, diharapkan perencanaan pendidikan dapat dilakukan secara lebih objektif karena didukung oleh data dan informasi yang tersedia.

Prinsip utama SiDAKOTA:

1. **Satu Data**
2. **Data Akurat**
3. **Data Mutakhir**
4. **Data Terintegrasi**
5. **Data Dapat Dimanfaatkan**
6. **Data Mendukung Pengambilan Keputusan**

C. TUJUAN SOSIALISASI

Sosialisasi aplikasi SiDAKOTA dilaksanakan dengan tujuan:

1. Memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya data pendidikan.
2. Mengenalkan fungsi dan manfaat aplikasi SiDAKOTA.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan data pendidikan.
4. Mendorong pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan program sekolah.
5. Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya validitas dan akurasi data.
6. Mendukung digitalisasi tata kelola pendidikan di Aceh.
7. Mendorong kolaborasi antara guru, sekolah, MGMP, Cabang Dinas Pendidikan, dan Dinas Pendidikan Aceh.
8. Mendukung perencanaan program pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan berbasis data.

D. SASARAN SOSIALISASI

Sosialisasi ini ditujukan kepada:

- Guru PJOK SMA se-Aceh Barat;
- Pengurus MGMP PJOK SMA Aceh Barat;
- Operator satuan pendidikan;
- Wakil kepala sekolah;
- Kepala sekolah;
- Pengelola data pendidikan;
- Unsur terkait yang membutuhkan informasi pendidikan.

E. MANFAAT SiDAKOTA BAGI SATUAN PENDIDIKAN

Pemanfaatan SiDAKOTA diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Mendukung Perencanaan Sekolah

Data dapat menjadi salah satu dasar dalam menyusun program sekolah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

2. Mendukung Pengambilan Keputusan

Pimpinan sekolah dapat menggunakan informasi yang tersedia sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan program.

3. Mendukung Monitoring dan Evaluasi

Data dapat digunakan untuk melihat perkembangan program pendidikan dan mengevaluasi capaian yang telah diperoleh.

4. Meningkatkan Efisiensi

Penggunaan sistem digital dapat membantu proses pencarian dan pemanfaatan informasi secara lebih cepat dan terstruktur.

5. Meningkatkan Transparansi

Pengelolaan data yang baik dapat mendukung tata kelola pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel.

F. JENIS DATA YANG PERLU DIPERHATIKAN

Dalam pemanfaatan sistem informasi pendidikan, beberapa kelompok data yang penting antara lain:

1. Data Satuan Pendidikan

Meliputi informasi mengenai sekolah, status sekolah, lokasi, rombongan belajar, dan informasi pendukung lainnya.

2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Meliputi data identitas, kualifikasi, tugas, status, dan informasi lain yang berkaitan dengan guru dan tenaga kependidikan.

3. Data Peserta Didik

Meliputi jumlah peserta didik, profil peserta didik, rombongan belajar, dan informasi pendidikan lainnya.

4. Data Sarana dan Prasarana

Meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan berbagai fasilitas pendukung pendidikan.

5. Data Akademik

Meliputi informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, rombongan belajar, jadwal, dan hasil pembelajaran sesuai dengan data yang tersedia.

6. Data Program dan Layanan Pendidikan

Data yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai program, pelayanan, perencanaan, serta evaluasi pendidikan.

G. PEMANFAATAN SiDAKOTA DALAM PEMBELAJARAN PJOK

SiDAKOTA juga dapat menjadi salah satu sumber informasi pendukung bagi guru PJOK dalam melakukan perencanaan program.

Data dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam:

1. Mengidentifikasi kondisi peserta didik.
2. Menyusun program pembelajaran PJOK.
3. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga.
4. Merencanakan kegiatan olahraga sekolah.
5. Mendukung pembinaan prestasi olahraga peserta didik.
6. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
7. Menyusun program kebugaran jasmani peserta didik.
8. Melakukan evaluasi program PJOK.
9. Mendukung perencanaan kegiatan O2SN dan kegiatan olahraga lainnya.
10. Menyusun program MGMP berdasarkan kebutuhan nyata satuan pendidikan.

H. CONTOH PEMANFAATAN DATA OLEH GURU PJOK

Sebagai contoh, apabila data menunjukkan bahwa suatu sekolah memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar tetapi sarana olahraga masih terbatas, maka informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam:

- pengadaan peralatan olahraga;
- pemeliharaan lapangan;
- pengadaan bola dan peralatan PJOK;
- peningkatan fasilitas olahraga;
- penyusunan program kegiatan olahraga;
- pengembangan ekstrakurikuler;
- pembinaan peserta didik berprestasi.

Dengan demikian, data tidak hanya disimpan, tetapi **diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menentukan program dan tindakan nyata.**

I. LANGKAH-LANGKAH PEMANFAATAN SiDAKOTA

Secara umum, pemanfaatan sistem informasi dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

Tahap 1 – Akses Sistem

Pengguna mengakses aplikasi SiDAKOTA melalui alamat resmi yang diberikan oleh pengelola sistem.

Tahap 2 – Login

Pengguna melakukan login menggunakan akun yang telah diberikan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Tahap 3 – Memilih Informasi

Pengguna memilih menu atau informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Tahap 4 – Membaca dan Menganalisis Data

Data yang tersedia dipelajari untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Tahap 5 – Memanfaatkan Data

Informasi digunakan sebagai bahan penyusunan program, evaluasi, monitoring, atau pengambilan keputusan.

Tahap 6 – Menjaga Validitas Data

Setiap pihak yang memiliki kewenangan harus ikut menjaga agar data yang digunakan tetap benar, lengkap, dan mutakhir.

Catatan: Menu dan mekanisme teknis dapat mengikuti versi aplikasi serta hak akses pengguna yang ditetapkan oleh pengelola SiDAKOTA.

J. PERAN MGMP PJOK SMA ACEH BARAT

MGMP PJOK SMA Aceh Barat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan data pendidikan.

Peran tersebut antara lain:

1. Meningkatkan literasi data guru PJOK.
2. Mendorong guru memahami pentingnya data yang akurat.
3. Berbagi praktik baik pemanfaatan data dalam pembelajaran.
4. Menggunakan data sebagai bahan penyusunan program MGMP.
5. Mendukung perencanaan pembinaan olahraga peserta didik.
6. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana PJOK.
7. Mendukung pengembangan prestasi olahraga peserta didik.
8. Menjadi wadah berbagi pengalaman dalam penggunaan teknologi pendidikan.
9. Mendorong koordinasi antar-Guru PJOK SMA di Aceh Barat.
10. Mendukung program peningkatan mutu pendidikan berbasis data.

K. PENTINGNYA DATA YANG AKURAT

Data yang digunakan dalam sistem informasi pendidikan harus diperhatikan kualitasnya. Prinsip yang perlu diterapkan adalah:

1. Akurat

Data harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2. Lengkap

Data yang dibutuhkan harus diisi sesuai ketentuan.

3. Mutakhir

Data perlu diperbarui apabila terjadi perubahan.

4. Konsisten

Data harus sesuai antara satu sumber dengan sumber lainnya.

5. Valid

Data harus dapat dipertanggungjawabkan.

6. Aman

Data harus digunakan sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.

L. TANTANGAN DALAM PEMANFAATAN DATA

Beberapa tantangan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Masih terdapat data yang belum diperbarui.
2. Perbedaan pemahaman mengenai pengelolaan data.
3. Keterbatasan kemampuan sebagian pengguna dalam menggunakan teknologi.
4. Data belum dimanfaatkan secara maksimal untuk perencanaan.
5. Perlunya koordinasi antara guru, operator, dan pengelola data.
6. Perlunya menjaga keamanan dan kerahasiaan data tertentu.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama seluruh pihak agar pemanfaatan data dapat memberikan manfaat maksimal bagi pendidikan.

M. STRATEGI TINDAK LANJUT MGMP PJOK

Setelah kegiatan sosialisasi, MGMP PJOK SMA Aceh Barat dapat melakukan tindak lanjut melalui:

1. Membentuk tim kecil literasi data MGMP.
2. Melakukan berbagi praktik baik pemanfaatan SiDAKOTA.
3. Mengidentifikasi kebutuhan data untuk pembelajaran PJOK.
4. Menyusun program PJOK berdasarkan kondisi sekolah.
5. Melakukan pemetaan kebutuhan sarana olahraga.
6. Mengembangkan data pendukung pembinaan prestasi olahraga.
7. Melakukan evaluasi pemanfaatan data secara berkala.
8. Berkoordinasi dengan sekolah dan Cabang Dinas Pendidikan apabila terdapat permasalahan data.
9. Mendorong setiap guru untuk memahami pentingnya validasi data.
10. Mendokumentasikan hasil pemanfaatan data sebagai bahan evaluasi MGMP.

N. PESAN UTAMA

“DATA YANG AKURAT MELAHIRKAN PERENCANAAN YANG TEPAT.”

Data bukan hanya angka dan informasi yang tersimpan dalam sistem. Data merupakan dasar untuk memahami kondisi pendidikan, menentukan kebutuhan, menyusun program, melakukan evaluasi, dan mengambil keputusan.

Karena itu, seluruh guru dan satuan pendidikan diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga kualitas data serta memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

O. KESIMPULAN

SiDAKOTA merupakan bagian dari pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola dan pemanfaatan data pendidikan.

Melalui pemanfaatan data yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekolah dan guru dapat memperoleh informasi yang lebih baik sebagai bahan perencanaan, monitoring, evaluasi, serta peningkatan mutu pendidikan.

MGMP PJOK SMA Aceh Barat berkomitmen untuk mendukung peningkatan literasi data guru serta mendorong pemanfaatan data dalam penyusunan program pembelajaran, pengembangan olahraga, pembinaan prestasi peserta didik, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

P. PENUTUP

Demikian materi sosialisasi aplikasi SiDAKOTA ini disusun sebagai bahan pengenalan dan peningkatan pemahaman guru PJOK SMA Aceh Barat terhadap pentingnya pemanfaatan data pendidikan.

Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan data secara bijak untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Aceh Barat.

MGMP PJOK SMA ACEH BARAT

“Satu Data, Satu Langkah, Satu Tujuan untuk Pendidikan Aceh yang Lebih Bermutu.”

Disusun oleh:

Ketua
MGMP PJOK SMA ACEH BARAT
Aceh Barat, 2026